

## ANALISIS PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Razita Sima Adriana<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : [razitasimaa@gmail.com](mailto:razitasimaa@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan TI yang pesat juga mengakibatkan perubahan signifikan terhadap akuntansi. Perkembangan akuntansi berdasar kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda. Semakin maju TI, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan TI mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan juga mempengaruhi proses audit. Akhirnya, kemajuan TI memberikan peluang baru bagi profesi akuntan. Peluang baru yang mungkin diraih di antaranya adalah konsultan sistem informasi berbasis komputer, CISA, dan web trust audit.

**Kata kunci:** *teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi*

### PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan informasi menjadi sangat penting untuk semua aspek kehidupan. Informasi yang dibutuhkan harus cepat, terkini serta dapat dipercaya. Untuk itu dukungan Teknologi Informasi (TI) sangat dibutuhkan di era serba otomatis saat ini. Semua orang selalu berlomba – lomba memperbarui Teknologinya demi memenuhi kebutuhan informasi. Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada tiap-tiap babak berbeda-beda. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer.

Akuntan merupakan profesi yang aktivitasnya banyak berhubungan dengan TI. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan TI dan perkembangan akuntansi akan memunculkan peluang bagi akuntan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang mempunyai pengetahuan memadai tentang SIA dan audit

---

<sup>1</sup> Razita Sima Adriana adalah salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

berbasis komputer. Sebaliknya, akuntan yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur posisinya karena tidak mampu memberikan jasa yang diperlukan oleh klien

Bertolak dari uraian di atas, dalam upaya lebih detail tentang analisis pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi, dalam uraian berikut ini disajikan pembahasan tentang (a) perkembangan teknologi informasi, (b) model umum sistem informasi akuntansi, (c) pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Teknologi Informasi**

Berkembangnya kemajuan Teknologi Informasi dewasa ini telah memberi pengaruh besar dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan dapat menjadikan reformasi sistem pendidikan menjadi lebih baik.

Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditunjukkan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan data eksternal benda. Istilah “teknologi” telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari. Secara singkat teknologi dapat digambarkan sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi juga digunakan untuk memperluas kemampuan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah suatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan (Anshori.2018).

Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses manipulasi data dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penyampaian atau pengiriman informasi dari pengirim ke penerima. Dari pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut merupakan teknologi padanan yang tak terpisah, artinya kedua teknologi itu saling berkaitan erat satu sama lain. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala bentuk kegiatan yang terkait dengan proses manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi dari pengirim ke penerima (Rasul.2008).

Pengertian teknologi informasi menurut Martin (1999), bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirim informasi.<sup>2</sup>

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Mardia Rahmi (2013) pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi TI pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari:

1. Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas
2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja

---

<sup>2</sup> Janner Simarmata, dkk., *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta:Yayasan Kita Menulis,2020), hal. 1-2

3. Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan
4. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi
5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
6. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi
7. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur
8. Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya<sup>3</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi. Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan mengubah datadengan segala macam cara untuk mendapat informasi yang bermanfaat dari atau juga berkualitas.

## B. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informai. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.<sup>4</sup>

Definisi sistem menurut Sidharta (2014), “Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang sama”. Sedangkan definisi dari informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Hutahaean, 2014).

Romney dan Steinbart (2017) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”.

Menurut Mahatmyo (2014) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi pasti berkaitan dengan prosedur-prosedur tertentu, karena sistem informasi akuntansi dijalankan dengan prosedur. Adapun elemenelemen yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi yaitu

1. Sistem Akuntansi Pokok yang meliputi :
  - a. Bukti transaksi (dokumen, formulir)

---

<sup>3</sup> Mardia Rahmi, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi” dalam <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/634/393>, diakses 10 Desember 2022

<sup>4</sup> George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Accounting Information System Ninth Edition ( Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9 )* terjemahan Julianto Agung Saputr, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal.3

- b. Catatan-catatan akuntansi, yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu.
  - c. Laporan-laporan yang dihasilkan baik laporan keuangan maupun laporan-laporan yang lain.
2. Sistem operasional dan prosedur-prosedur. Sistem operasional dan prosedur-prosedur dapat berupa :
- a. Sistem dan prosedur penjualan
  - b. Sistem dan prosedur pengelolaan piutang dagang
  - c. Sistem dan prosedur penerimaan kas
  - d. Sistem dan prosedur pembelian
  - e. Sistem dan prosedur penanganan hutang dagang
  - f. Sistem dan prosedur pengeluaran kas
  - g. Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan
  - h. Sistem dan prosedur pengelolaan persediaan
  - i. Sistem dan prosedur akuntansi biaya produksi
  - j. Sistem dan prosedur pengelolaan aktiva tetap<sup>5</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sitem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dengan tujuan sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur untuk memperoleh data yang dihasilkan. Dimana pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang serupa atau yang berhubungan. Objek dari penelitian tersebut digali melalui beragam informasi kepustakaan baik dari buku , jurnal dan dokumen yang terkait.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Perkembangan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Untuk mengantisipasi semua ini, perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Semula teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan. data. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi

---

<sup>5</sup> Eny Tiara Rahmawati, Subagyo dan Dwi Budiadi, "Implementasi Penggunaan Sistem Informas Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Industri 4.0", dalam <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/58/56>, diakses 10 Desember 2022

informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.<sup>6</sup>

Perkembangan akuntansi berdasar kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Hal ini dinyatakan oleh Alvin Toffler dalam bukunya yang berjudul *The Third Wave* (Robert, 1992). Tonggak sejarah akuntansi dimulai sejak tahun 1494, yaitu ketika Luca Pacioli memperkenalkan sistem *double entry book keeping*. Akan tetapi, praktik akuntansi sebenarnya sudah ada sejak zaman sebelum itu. Alvin Toffler dalam bukunya *The Third Wave* menyatakan bahwa pada tahun 8000 SM yang dinyatakan sebagai masa bercocok tanam orang sudah mengenal teknologi, informasi, dan akuntansi. Pada masa itu teknologi akuntansi masih sangat sederhana. Karena lingkungan masih sangat statis dan dapat diprediksi dengan mudah, maka sistem *single entry book keeping* sudah dianggap cukup. Dengan sistem ini orang hanya memerlukan informasi mengenai berapa aset dan utangnya pada suatu saat tertentu. Orang belum berpikir mengenai berapa perubahan kekayaannya dan apa penyebab perubahan tersebut.

Tahun 1650 sampai dengan 1955 dinyatakan oleh Alvin Toffler sebagai era industri. Era ini dimulai dengan terjadinya revolusi industri, yaitu sejak ditemukannya mesin-mesin industri. Tenaga kerja manusia di dalam pabrik mulai diganti dengan mesin. Pada masa ini teknologi akuntansi dengan *single entry book keeping* sudah tidak memadai dalam penyediaan informasi akuntansi. Orang mulai memerlukan informasi mengenai berapa pendapatan yang diperolehnya selama suatu periode tertentu dan berapa perubahan kekayaan yang dimiliki. Pada era ini sistem *double entry book keeping* mulai diperkenalkan oleh Luca Pacioli meskipun bukan dia penemu sistem ini. Karena kebutuhan manusia akan informasi semakin kompleks, maka sistem *double entry book keeping* mengalami perkembangan. Mulai dari teknik pembukuan sampai dengan metode akuntansi yang kompleks seperti akuntansi untuk inflasi, dana pensiun, leasing, dan lain-lain (Belkaoui, 2000). Pada masa ini sistem informasi akuntansi di dalam upaya untuk menyediakan informasi, baik kepada pihak ekstern maupun intern masih dilakukan secara manual hanya dengan bantuan mesin hitung ataupun kalkulator.

Era informasi dimulai dengan ditemukannya komputer pada tahun 1955. Pada era ini teknologi informasi sudah menggunakan komputer dan pemrosesan informasi menjadi lebih cepat, pemrosesan dan penyimpanan informasi menjadi lebih murah, dan tidak banyak memakan tempat dan waktu. Salah satu bidang akuntansi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan TI adalah SIA. Pada dasarnya siklus akuntansi pada SIA berbasis komputer sama dengan SIA berbasis manual, artinya aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan tidak bertambah ataupun tidak ada yang dihapus. SIA berbasis komputer hanya mengubah karakter dari suatu aktivitas. Model akuntansi berbasis biaya historis tidak cukup untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan pada era teknologi informasi (Elliot dan Jacobson, Gani, 1999).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sri Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen", dalam <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/15673>, diakses 10 Desember 2022

<sup>7</sup> Duma Megaria Elisabeth, "Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Audit Komputerisasi", dalam <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/methomika/article/view/175>, diakses 10 Desember 2022

Model akuntansi pada era teknologi informasi menghendaki bahwa model akuntansi dapat mengukur tingkat perubahan sumber daya, mengukur tingkat perubahan proses, mengukur aktiva tetap tak berwujud, memfokuskan ke luar pada nilai pelanggan, mengukur proses pada realtime, dan memungkinkan network. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Pada tahun 1960an para auditor masih mengabaikan komputer, pemeriksaan hanya dilakukan di sekitar komputer (Auditing Around The Computer).

## B. Model Umum Sistem Informasi Akuntansi

Model umum Sistem Informasi Akuntansi dapat diterapkan untuk seluruh sistem informasi tanpa memandang bagaimana rencana teknologi yang bersifat unik di setiap organisasi. Terdapat beberapa elemen yang terlibat, yaitu pengguna akhir (*end users*), sumber data (*data sources*), pengumpulan data (*data collection*), pemrosesan data (*data processing*), pengelolaan database (*database management*), hasil informasi (*information generation*), dan umpan balik (*feed back*).

Tahap pertama dalam proses SIA adalah pengumpulan data. Pada tahap ini, harus dapat dipastikan bahwa masukan data berasal dari sumber yang valid dan terbebas dari kesalahan material. Mekanisme dan tahapan ini harus dapat menunjukkan relevansi dan berlangsung efisien. Sistem harus mampu menangkap data yang relevan dan mengumpulkannya cukup sekali. Perolehan data tersebut dapat bersumber baik dari internal maupun eksternal.

Setelah data dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah menyimpannya di pengelolaan database (*database management*) yang nantinya akan dapat diproses menjadi informasi. Aktivitas pemrosesan data menjadi informasi dapat berlangsung mulai dari tahap sederhana hingga cara pemrosesan yang komplekatas, tergantung kebutuhan atas informasidan jenis data yang digunakan. Termasuk beberapa cara pemrosesan yang dapat digunakan. Misalnya pemakaian algoritma , teknik statistik, prediksi penjualan, dan prosedur pemeriksaan yang digunakan dalam akuntansi. Semakin beragam dan banyak jenis data yang digunakan serta semakin rumit informasi yang dibutuhkan, maka proses pengolahan data akan semakin kompleks.

Hasil informasi yang diperoleh dari pengolahan data akan dilanjutkan ke penggunaan akhir eksternal dan penggunaan akhir internal. Termasuk dalam kategori penggunaan akhir eksternal adalah kreditur, *stakeholder*, investor, institusi pemerintah, penyuplai, dan pelanggan. Adapun yang termasuk dalam kategori pengguna akhir internal adalah manajemen disetiap tingkatan keorganisasian. Umpan balik (*feedback*) atas informasi yang disajikan dapat dikirim ke entitas sehingga dapat diketahui perihal apa saja yang dipertahankan ataupun perlu dilakukan perbaikan.<sup>8</sup>

## C. Pengaruh TI terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Proses Akuntansi Setelah menggunakan Teknologi Informasi dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Faiz zamzami, Nabella Duta Nusa dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), hal. 4-6



Praktik auditing bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik auditing akan terkena imbasnya. Perkembangan Teknologi Informasi juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Fungsi audit yaitu proses yang mengevaluasi dan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan tentang informasi tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Contohnya Akuntan mencatat produk yang dikirim kepada pelanggan dan mencatatnya sebagai penjualan kredit. Auditor tidak mencatat transaksi tersebut, tetapi mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dan menyatakan kesimpulan apakah penjualan kredit tersebut telah secara benar ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Dalam SIA berbasis komputer, ada 3 pendekatan yang dilakukan oleh akuntan dalam melakukan auditing (Jack C. Robertson and Fredrick G. Davis, 1985 dalam Sari Astutin 2008)

:

1. *Auditing Around The Computer.*

Pemeriksaan dilakukan hanya disekitar komputer. Pendekatan ini memperlakukan komputer dalam perusahaan sebagai black box. Asumsi yang digunakan adalah apabila sampel keluaran dari suatu sistem ternyata benar berdasarkan masukan sistem tadi, maka pemrosesannya tentunya dapat diandalkan.

2. *Auditing With The Computer.*

Komputer telah dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pemeriksaan, seperti melakukan penulisan, perhitungan, perbandingan dan sebagainya. Fasilitas program audit yang berlaku umum untuk berbagai klien (*Generalized Audit Softwarwe*) juga digunakan dalam pendekatan ini.

3. *Auditing Trough The Computer.*

Akuntan memasukkan data kedalam komputer untuk diproses hasilnya, kemudian dianalisis untuk memeriksa keandalan dan kecermatan program komputer tersebut. Disini komputer tidak lagi diperlakukan sebagai *black box*.

*Auditing around the computer* adalah audit terhadap penyelenggaraan sistem informasi komputer tanpa menggunakan kemampuan peralatan itu sendiri, pemrosesan dalam komputer dianggap benar, apa yang ada dalam komputer dianggap sebagai "*black box*" sehingga audit hanya dilakukan di sekitar box tersebut. Pendekatan ini memfokuskan pada input dan output. Jika dalam pemeriksaan output menyatakan hasil yang benar dari seperangkat input pada sistem pemrosesan, maka operasi pemrosesan transaksi dianggap benar.

Ketika organisasi memperluas penggunaan Teknologi Informasi mereka, pengendalian internal sering ditanamkan di dalam aplikasi yang hanya terlihat dalam format elektronik. Ketika dokumen sumber yang tradisional, seperti faktur, pesanan pembelian, arsip penagihan, dan arsip akuntansi, seperti jurnal penjualan, daftar persediaan, dan lain-lain hanya dalam format elektronik auditor harus mengubah pendekatan audit. Pendekatan ini sering disebut dengan *auditing through the computer*.

Ada tiga kategori pengujian dari pengujian strategi ketika mengaudit melalui komputer, yaitu pendekatan data ujian, simulasi pararel, dan pendekatan modul audit tertanam. Pada auditing with computer untuk membantu pelaksanaan keseluruhan program pengauditan

digunakan mikro komputer. *Auditing with computer* dimaksudkan untuk melakukan otomatisasi terhadap proses pengauditan. Mikro komputer akan mentransformasi beberapa fungsi audit. Auditing with computer menggunakan software untuk melaksanakan pengujian terhadap pengendalian intern organisasi klien (termasuk compliance test) dan pengujian substantif terhadap catatan dan file klien.

## **KESIMPULAN**

Kemajuan teknologi mempengaruhi perkembangan akuntansi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda. Semakin maju TI, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan TI mempengaruhi perkembangan SIA dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik pengauditan akan terkena imbasnya. Perkembangan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan audit software memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer. Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang baru bagi profesi akuntan. Peluang baru yang mungkin diraih di antaranya adalah konsultan sistem informasi berbasis komputer, CISA, dan web trust audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2006. *Accounting Information System Ninth Edition ( Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9 )* terjemahan Julianto Agung Saputr. Yogyakarta: ANDI.
- Elisabeth , Duma Megaria. 2009. “ Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Audit Komputerisasi, dalam <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methomika/article/view/175>, diakses 10 Desember 2022 .
- Maharsi, Sri. 2000 . “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen”, dalam <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/15673>, diakses 10 Desember 2022.
- Rahmawati,Eny Tiara Subagyo dan Dwi Budiadi. 2019. “Implementasi Penggunaan Sistem Informas Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Industri 4.0”, dalam <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/58/56>, diakses 10 Desember 2022.
- Rahmi,Mardia. 2013. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi” dalam <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/634/393>, diakses 10 Desember 2022.
- Simarmata, Janner, dkk. 2020. *Teknologi Informasi dan Sostem Informasi Manajemen*. Jakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa dan Ihda Arifin Faiz. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogjakarta: Gajah Mada University Press.